



MANAJEMEN AGRIBISNIS ABAD 21

Tim Penulis:

Anggi Fatmayati, Hasiun Budi, Muhammad Andri Zuliansyah, Leni Sabrina,
Devi Arieni, Johanna Martha Luhukay, Yanti Saleh, Andri Irawan, Amruddin

MANAJEMEN AGRIBISNIS ABAD 21

Tim Penulis:

Anggi Fatmayati, Hasiun Budi, Muhammad Andri Zuliansyah, Leni Sabrina,
Devi Arieni, Johanna Martha Luhukay, Yanti Saleh, Andri Irawan, Amruddin



MANAJEMEN AGRIBISNIS ABAD 21

Tim Penulis:

**Anggi Fatmayati, Hasiun Budi, Muhammad Andri Zuliansyah, Leni Sabrina,
Devi Arieni, Johanna Martha Luhukay, Yanti Saleh, Andri Irawan, Amruddin.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-952-7

Cetakan Pertama:

Januari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Manajemen Agribisnis Abad 21” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Manajemen Agribisnis Abad 21.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Januari, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Ruang Lingkup Manajemen Agribisnis.....	2
C. Fungsi Manajemen Agribisnis.....	5
D. Aspek Penting Pada Manajemen Agribisnis	6
E. Pendekatan Manajemen Agribisnis.....	8
F. Rangkuman Materi	8
BAB 2 TEKNOLOGI DALAM MANAJEMEN AGRIBISNIS	13
A. Pendahuluan.....	14
B. Pengertian Agribisnis.....	16
C. Perencanaan Usaha Agribisnis	17
D. Smart Farming	18
E. Teknologi Sensor Pertanian Pintar	20
F. Pemanfaatan Teknologi.....	22
G. Rangkuman Materi	22
BAB 3 PENGELOLAAN RISIKO DALAM AGRIBISNIS	25
A. Pendahuluan.....	26
B. Konsep Dasar Pengelolaan Risiko dalam Agribisnis	27
C. Analisis Risiko dalam Agribisnis	41
D. Strategi Diversifikasi Risiko dalam Agribisnis	43
E. Asuransi Pertanian.....	47
F. Studi Kasus Pengelolaan Risiko dalam Agribisnis	49
G. Rangkuman Materi	51
BAB 4 STRATEGI PEMASARAN AGRIBISNIS	55
A. Pendahuluan.....	56
B. Pengertian Strategi Pemasaran Agribisnis.....	56
C. Strategi Pemasaran Produk Agribisnis Dengan Tepat	61

D. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pemasaran Produk Agribisnis	62
E. Tujuan dan Manfaat Strategi Pemasaran Produk Agribisnis	63
F. Rangkuman dan Materi	64
BAB 5 PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA AGRIBISNIS	67
A. Pendahuluan	68
B. Subsystem Agribisnis	72
C. Rangkuman Materi	79
BAB 6 MANAJEMEN RANTAI PASOK AGRIBISNIS (AGRIBUSINESS SUPPLY CHAIN MANAGEMENT)	85
A. Pendahuluan	86
B. Konsep Manajemen Rantai Pasok	88
C. Peran Manajemen Rantai Pasok	89
D. Pengelolaan Persediaan Rantai Pasok	91
E. Proses Bisnis Rantai Pasok	92
F. Manfaat & Hambatan Manajemen Rantai Pasok Manfaat SCM	95
G. Rangkuman Materi	96
BAB 7 KEWIRAUSAHAAN HIJAU (GREEN ENTREPRENEURSHIP) AGRIBISNIS	101
A. Pendahuluan	102
B. Konsep Kewirausahaan Hijau (Green Entrepreneurship) Agribisnis	103
C. Manfaat Kewirausahaan Hijau (Green Entrepreneurship) Agribisnis	107
D. Pendukung dan Penghambat Kewirausahaan Hijau (Green Entrepreneurship) Agribisnis	108
E. Dampak Kewirausahaan Hijau (Green Entrepreneurship) Agribisnis	113
F. Rangkuman Materi	114
BAB 8 MANAJEMEN RANTAI PASOKAN AGRIBISNIS	121
A. Pendahuluan	122
B. Manajemen Rantai Pasokan Agribisnis	123
C. Rangkuman Materi	130

BAB 9 MASA DEPAN MANAJEMEN AGRIBISNIS	133
A. Ruang Lingkup Manajemen Agribisnis.....	134
B. Tantangan Masa Depan.....	137
C. Rangkuman Materi	146
GLOSARIUM	150
PROFIL PENULIS	157



MANAJEMEN AGRIBISNIS ABAD 21

BAB 1: PENDAHULUAN

Anggi Fatmayati, S.P., M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Belitang

BAB 1

PENDAHULUAN

A. PENDAHULUAN

Manajemen agribisnis merupakan pembahasan yang mencakup konsep-konsep seperti budidaya tanaman, agrikimia, produksi pangan, penyediaan benih, dan lain-lain yang terkait dengan usaha pertanian. Menurut pendapat Austin, pengertian Agribisnis adalah kesatuan kegiatan usaha yang meliputi kegiatan usaha tani, pengolahan bahan makanan, usaha sarana dan prasarana produksi pertanian, transportasi, perdagangan, kestabilan pangan dan berbagai kegiatan lainnya termasuk distribusi bahan pangan dan serat-seratan kepada konsumen. Menurut pendapat Soekartawi (2005), pengertian Agribisnis adalah kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil, dan pemasaran produk-produk yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas.

Sjarkowi dan Sufri (2004), menjelaskan bahwa pengertian agribisnis adalah seluruh usaha yang erat kaitannya dengan kegiatan produksi pertanian yang mencakup perusahaan input pertanian dan atau upaya produksi itu sendiri dan juga proses pengelolaan atas hasil pertanian. Itu artinya, agribisnis adalah suatu cara pandang ekonomi untuk para penyedia bahan pangan pada suatu negara.

B. RUANG LINGKUP MANAJEMEN AGRIBISNIS

Manajemen dipandang sebagai kegiatan yang berhubungan dengan organisasi dan operasi suatu perusahaan untuk mencapai tujuan spesifik. (e) Proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Sjarkowi, F. Dan M. Sufri. 2004. Manajemen Agribisnis. Palembang: CV. Baldal Grafiti Press. S
- Soekartawi. 2005. Agroindustri dalam Perspektif Sosial Ekonomi. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 140 hal
- Robbins, S dan Coulter, M. 2007. Manajemen, Edisi Kedelapan. Jakarta: PT Indeks
- Made, Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik. Jakarta : Erlangga



MANAJEMEN AGRIBISNIS ABAD 21

BAB 2: TEKNOLOGI DALAM MANAJEMEN AGRIBISNIS

Hasiun Budi, S.E., M.S.M

Universitas Gajah Putih

BAB 2

TEKNOLOGI DALAM MANAJEMEN AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Pertanian dan Perkebunan adalah dua sektor usaha yang dipelajari dalam ilmu agribisnis, lahan pertanian dan perkebunan yang terbentang luas dari Sabang sampai Merauke, Miangas hingga pulau Rote masing-masing wilayah mempunyai keunggulan yang berbeda, dalam ilmu pertanian dikenal dengan varietas tanaman dan ternak. Sektor pertanian dan perkebunan juga merupakan sumber penghidupan umat manusia di seluruh belahan dunia ini yang terus berkembang serta menjadi perhatian serius oleh pemimpin dunia seiring dengan perubahan cuaca yang sangat ekstrim akhir-akhir ini yang juga dikenal dengan istilah El Nino yang menjadi pokok diskusi pertemuan bilateral antar Negara. Maka kehadiran teknologi modern sebagai jawaban terus diupayakan untuk memenuhi kebutuhan pangan yang sehat, bergizi dan kandungan nutrisi yang cukup.

Perkembangan teknologi sensor pertanian pintar dalam pengaplikasiannya begitu masif sebagai usaha meningkatkan kualitas serta kuantitas produksi hal tersebut dapat diuji melalui kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi guna memenuhi bahan pangan sebagai kebutuhan pokok hidup manusia yang terus meningkat. Populasi penggunaan alat serta mesin pertanian berkembang luas dikalangan petani utamanya pada skala usaha tani dalam pengolahan lahan, panen dan pasca panen. Penerapan teknologi pertanian baik dalam prapanen maupun pascapanen menjadi ukuran penentu kecukupan pangan nasional, baik yang diukur dari kualitas maupun kuantitas produksi itu sendiri. Hand

DAFTAR PUSTAKA

- Haryadi, P. et al. 2000 (Editor). Pertanian: Motor Pengerak Pembagunan Nasional. Prosiding Diskusi Panel “ Peran Teknologi Pertanian Sebagai Faktor Dominan untuk Memposisikan Pertanian Sebagai Platform Pembagunan Nasional”. Bogor.
- Krisnamurthi. B (2020) Seri Memahami Agribisnis Pengertian Agribisnis. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Puspa Swara.
- Patiwiri, W. 2006. Kemitraan dalam upaya peningkatan kuantitas dan kualitas produksi padi. Makalah Lokarya nasional “Peningkatan Daya Saing Beras Nasional Melalui Perbaikan Kualitas”. Jakarta.
- Rahim, A., 2003, *Materi Kuliah Manajemen Agribisnis*, Jurusan/Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar, Makassar
- Rahim & Hastuti. 2005. Sistem Manajemen Agribisnis. State University of Makassar Press. Makassar
- <https://bustan-educate.com/drone-pemantau-dan-pemetaan-lahan/>
- <https://himagro.umy.ac.id/drone-spayer-inovasi-pertanian-modern/>
- <https://dorangadget.com/manfaat-teknologi-drone-untuk-pertanian/>



MANAJEMEN AGRIBISNIS ABAD 21

BAB 3: PENGELOLAAN RISIKO DALAM AGRIBISNIS

Muhammad Andri Zuliansyah, S.P., M.Si
Universitas Sumatera Selatan

BAB 3

PENGELOLAAN RISIKO DALAM AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Agribisnis salah satu sektor perekonomian terpenting, memainkan peran strategis dalam menyediakan pangan dan bahan mentah bagi masyarakat internasional. Namun keberlanjutan dan keberhasilan agribisnis seringkali menghadapi berbagai tantangan karena faktor risiko. Perubahan iklim, fluktuasi harga komoditas, dan ketidakpastian pasar merupakan contoh risiko yang dapat berdampak pada kesejahteraan petani dan keberlanjutan pertanian. Tujuan buku dalam bab ini untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pengelolaan risiko dalam agribisnis. Dengan menggabungkan konsep risiko dasar, strategi manajemen risiko, dan penerapan praktis, buku ini dirancang untuk memberikan panduan bagi para pengelola kepentingan agribisnis, petani, dan pihak terkait untuk menavigasi dinamika kompleks di dalam dan di luar pertanian. Buku ini juga disusun secara sistematis mulai dari konsep dasar risiko dalam agribisnis hingga penerapan strategi manajemen risiko yang efektif. Isian buku membahas aspek spesifik manajemen risiko, memberikan panduan praktis dan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam konteks agribisnis sehari-hari. Oleh karena itu, pentingnya pengelolaan manajemen risiko dalam agribisnis semakin meningkat seiring dengan semakin kompleksnya tantangan yang dihadapi para pengelola kepentingan agribisnis. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai

DAFTAR PUSTAKA

- Amos Tversky; Daniel Kahneman, 1974. *Judgment under Uncertainty: Heuristics and Biases*. *Science, New Series*, Vol. 185, No. 4157. (Sep. 27, 1974), pp. 1124- 1131.
- Buffett, Warren E. 1984. *The Superinvestors of Graham-and-Doddsville*", fall issue of *Hermes*, Magazine of Columbia Business School
- Chavas, J.P. 2004. *Risk Analysis in Theory and Practice*. Academic Press, London, UK.
- Disparte, Dante. 2017. *Blockchain could make the insurance industry much more transparent*. Retrieved October 19. Harvard Business Review Website. Available online: <https://hbr.org/2017/07/blockchain-could-make-the-insurance-industry-much-more-transparent>.
- Ferris, J. N, 2005. *Agricultural Prices and Commodity Market Analysis*. Michigan State University Press.
- Hillson, David. 2002. *Use a Risk Breakdown Structure (RBS) to Understand Your Risks*, San Antonio, Texas, USA.
- Kaplan, Robert S. dan Norton, David P., 1996, *Balanced Scorecard*, Menerjemahkan Strategi Menjadi Aksi, Alih Bahasa : Peter R. Yosi Pasla, 2000, Jakarta : Erlangga.
- Knight, Frank H. 1952. *Intitutionalism and Empiricisme in Economics*. *American Economic Review* 42 (May 1952). hal. 51.
- Peter L., Bernstein, 1995, *The Portable MBA in Investment*, Canada: John Wiley and Sons, Inc.
- Rosegrant MW, Cline SA. Global food security: challenges and policies. *Science*. 2003 Dec 12;302(5652):1917-9. doi: 10.1126/science.1092958. PMID: 14671289.
- Rowe, Raymond C et al. 2009. *Hanbook of Pharmaceutical Excipient Sixth Edition*. London: London Pharmaceutical Press.
- Wagner, M. 2005. How to Reconcile Environmental and Economic Performance to Improve Corporate Sustainability: Corporate Environmental Strategies in The European Paper Industry. *Journal of environmental management*, 76(2), 105-118. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2004.11.021>



MANAJEMEN AGRIBISNIS ABAD 21

BAB 4: STRATEGI PEMASARAN AGRIBISNIS

Leni Sabrina, S.P., M.Si

Politeknik Negeri Sriwijaya

BAB 4

STRATEGI PEMASARAN AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Strategi pemasaran dapat diartikan sebagai serangkaian upaya yang dilakukan oleh suatu bisnis atau perusahaan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, karena potensi untuk menjual proposisi terbatas pada jumlah orang yang mengetahui hal ini. Strategi Pemasaran memiliki peran penting dalam suatu perusahaan atau bisnis karena berfungsi untuk menentukan nilai ekonomi perusahaan, baik harga barang maupun jasa. Dalam usaha agribisnis, pemasaran menjadi kunci utama agar produk pertanian bisa sampai ke pasar atau konsumen akhir. Namun sayangnya, sistem pemasaran yang berlangsung di Indonesia belum bisa berjalan secara efektif dan efisien. Besarnya perbedaan harga atau margin pemasaran yang relatif besar masih menjadi tantangan utama dalam pemasaran hasil pertanian. Dalam kegiatan pemasaran, seringkali dijumpai rantai pemasaran yang panjang sehingga banyak pelaku pemasaran yang terlibat di dalamnya. Hal inilah yang menyebabkan tingginya akumulasi keuntungan yang diambil dari setiap pelaku pemasaran. Harga yang diterima petani sebagai produsen dan yang dibayarkan oleh konsumen akhir akan berbeda signifikan.

B. PENGERTIAN STRATEGI PEMASARAN AGRIBISNIS

Strategi pemasaran produk agribisnis adalah suatu rencana yang dirancang untuk memasarkan produk-produk yang berhubungan dengan agribisnis, yaitu usaha yang terkait dengan pertanian, peternakan, perikanan, dan industri hasil pertanian. Strategi ini bertujuan untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarantaka, Atmakusuma, Muflikh, dan Rosiana. 2017. Jurnal Agribisnis Indonesia (Vol 5 No 2, Desember 2017); halaman 151-172.
- Manggarani, Badrudin dan Patrio. 2021. Manajemen Pemasaran. K-Media : Yogyakarta.
- Nisa. 2023. Memilih Saluran Distribusi yang Tepat untuk Memasarkan Produk. Takterlihat.com : Jakarta
- Hesanty. 2023. Cara Menentukan Target Pasar dan Pengertiannya Lengkap. Niagahester : Jakarta.
- Pratiwi. 2023. Branding. Harmony : Jakarta.



MANAJEMEN AGRIBISNIS ABAD 21

BAB 5: PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA AGRIBISNIS

Devi Arieni, S.P., M.,S.T

Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso

BAB 5

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah gabungan kapasitas pikiran dan kekuatan fisik yang dimiliki oleh individu. Aktor dan karakteristiknya dimotivasi oleh genetika dan lingkungannya, sedangkan kinerja pekerjaannya didorong oleh keinginannya untuk mencapai kepuasan. Sumber daya manusia atau SDM secara singkatnya merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia. Sumber daya manusia meliputi daya pikir dan daya fisik dari setiap manusia. Tegasnya, kemampuan setiap manusia ditentukan oleh daya fikir dan daya fisiknya. Sumber daya manusia merupakan elemen kunci dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Peralatan yang andal atau canggih tanpa peran SDM tidak akan ada artinya (Hasibuan, 2003). Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung organisasi, diartikan sebagai orang-orang yang bekerja di lingkungan organisasi (disebut pejabat, karyawan, pekerja/pegawai); atau potensi manusia sebagai penggerak organisasi untuk mencapai eksistensinya; atau potensi aset dan berfungsi sebagai modal tidak berwujud dalam organisasi, yang dapat diwujudkan sebagai potensi fisik yang mewujudkan keberadaan organisasi (Namawi, 2003). Dengan demikian dalam setiap organisasi sumber daya yang terpenting adalah manusia, karena sumber daya manusia merupakan modal yang sangat berharga untuk mempertahankan eksistensi organisasi yang maju dan berkembang.

DAFTAR PUSATKA

- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mondy, Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, Jabal Tarik and Mufriantje, Fithri, eds. 2021. *Sumber Daya Manusia Sektor Pertanian dalam Berbagai Perspektif*. Malang: Psychology Forum bekerjasama dengan DPPs UMM.
- Saragih, Bungaran. 1998. *Agribisnis: Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Kumpulan Pemikiran*. Jakarta: Yayasan Mulia Persada, PT Surveyor Indonesia, dan Pusat Studi Pembangunan LP – IPB.
- Krisnamurthi, Bayu. 2001. *Agribisnis*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Amstrong, M., and Taylor, S. 2014. *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice*. Kogan Page Publisher.
- BPPSDMP. 2020. *Rencana Strategis Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2020 – 2024*. Jakarta : Kementerian Pertanian.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024*. Jakarta : Presiden Republik Indonesia.
- Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia. Nomor 484/KPTS/RC.020/M/8/2001. *Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri pertanian Nomor 259/KPTS/RC.020/M/05/2020 Tentang Rencana Strategis kementerian Tahun 2020-2024*. Jakarta : Kementerian Pertanian.



MANAJEMEN AGRIBISNIS ABAD 21

BAB 6: MANAJEMEN RANTAI PASOK AGRIBISNIS (*AGRIBUSINESS SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*)

Johanna Martha Luhukay, Sp., M.Sc

Universitas Pattimura, Ambon

BAB 6

MANAJEMEN RANTAI PASOK AGRIBISNIS (AGRIBUSINESS SUPPLY CHAIN MANAGEMENT)

A. PENDAHULUAN

Ketatnya kompetisi dalam pasar global masa kini, pengenalan produk dengan daur hidup yang semakin pendek, dan harapan pelanggan terhadap produk dan jasa yang semakin tinggi, akan memaksa perusahaan untuk menanam modal dan memusatkan perhatian dalam rantai persediaan mereka untuk mencapai keunggulan kompetitif yang dapat menunjang kelangsungan bisnisnya. Bersamaan dengan itu, teknologi transportasi dan komunikasi terus berkembang pesat, misalnya *mobile communication*, internet, telah mendorong terjadinya evolusi yang berkelanjutan menyangkut rantai persediaan dan teknik yang berkaitan dengan manajemen pengaturannya.

Persaingan global saat ini telah melahirkan perusahaan-perusahaan yang berhasil melakukan adaptasi dan inovasi. Keberhasilan itu juga dipengaruhi oleh kemampuan memanfaatkan teknologi, komunikasi, dan informasi. Pasar global mengharuskan setiap perusahaan berkompetisi, harapan pelanggan terhadap produk dan jasa yang semakin tinggi, dan daur hidup produk yang semakin pendek, telah mendorong perusahaan untuk lebih mengutamakan fokusnya dalam rantai pasok mereka untuk mencapai keunggulan kompetitif yang dapat menunjang kelangsungan bisnis prosesnya. Sejalan dengan itu, teknologi transportasi dan komunikasi terus berkembang pesat, misalnya *mobile communication*, *big*

DAFTAR PUSTAKA

- Chopra, S., & Meindl, P. 2016. Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operations. Second Edition. Pearson Education International.
- Furqon, C., Manajemen, P. S. and Indonesia, U. P. (2014) "Analisis Manajemen Dan Kinerja Rantai Pasokan Agribisnis Buah Stroberi Di Kabupaten Bandung," Image : Jurnal Riset Manajemen. 3(2)
- Hogos, M. H. 2011. Essentials of Supply Management 3th edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Hugos, M. 2011. The impact of the Green Supply Chain Management" (GSCM) on Environmental-Based Marketing Performance. Journal of Service Science And Manajament. 8 (4)



MANAJEMEN AGRIBISNIS ABAD 21

BAB 7: KEWIRAUSAHAAN HIJAU (*GREEN ENTREPRENEURSHIP*) AGRIBISNIS

Yanti Saleh, SP., M.Pd

Universitas Negeri Gorontalo

BAB 7

KEWIRAUSAHAAN HIJAU (GREEN ENTREPRENEURSHIP) AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Kesadaran manusia terhadap urgensi memulihkan dan merawat kelestarian lingkungan tidak sekadar opsi, melainkan menjadi tanggung jawab. Mengingat dampak yang begitu meluas akibat kerusakan lingkungan, yang berujung pada bencana dan mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, semua pihak perlu introspeksi dan usaha perbaikan. Manusia dalam bertahan hidup senantiasa melakukan berbagai kegiatan ekonomi untuk pemenuhan berbagai kebutuhan ekonomi, salah satu yang dilakukan oleh manusia dalam menjalankan ekonomi tersebut yakni kegiatan berwirausaha. Wirausaha adalah seseorang yang mengambil inisiatif dalam menciptakan, mengembangkan, dan mengelola usaha atau bisnis dengan tujuan untuk mencapai keuntungan. Wirausaha biasanya memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi peluang pasar, mengelola sumber daya, mengambil risiko, dan menginovasi dalam rangka menghadirkan produk atau layanan baru atau lebih baik.

Berbagai produk dan jasa dihasilkan dari proses wirausaha tersebut, namun tentu harus berbasis keberlanjutan wirausaha yang memperhatikan aspek sosial, ekonomi serta lingkungan sehingga di gaungkanlah suatu konsep penting yakni Kewirausahaan Hijau (*Green Entrepreneurship*). *Green Entrepreneurship* merupakan rangkaian tindakan yang bertujuan untuk mengatasi tantangan lingkungan dan sosial dengan menggunakan gagasan-gagasan kreatif dan inovatif yang memiliki efek positif pada ekosistem dan kehidupan sosial komunitas. Ini melibatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Alwakid, W., Aparicio, S., & Urbano, D. (2021). The influence of green entrepreneurship on sustainable development in Saudi Arabia: The role of formal institutions. *International journal of environmental research and public health*, 18(10), 5433.
- Amankwah, J., & Sesen, H. (2021). On the relation between green entrepreneurship intention and behavior. *Sustainability*, 13(13), 7474.
- Anderson, A. R. (1998). Cultivating the garden of eden: environmental entrepreneuring, *Journal of Organizational Change Management*, Vol. 11 No. 2, pp. 135-144.
- Anisah, H. U., & Wandary, W. (2015). Pembentukan green entrepreneurial behavior pada mahasiswa. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 19(3), 397-415.
- Baxter, M. (2004). *the First in Environmental Management*, (August), 13–18.
- Blundell, R., Crawford, C., & Jin, W. (2014). What can wages and employment tell us about the UK's productivity puzzle? *The Economic Journal*
- Cahyani, R. R., & Harsono, M. (2019). Kewirausahaan dalam Perspektif Ontology. *Jurnal ekonomi bisnis dan kewirausahaan*, 8(1).
- Cai, X., Hussain, S., & Zhang, Y. (2022). Factors that can promote the green entrepreneurial intention of college students: a fuzzy set qualitative comparative analysis. *Frontiers in Psychology*, 12, 776886.
- Djarmika, E. T. (2014). Preparing Green Entrepreneurs for Sustainable Development. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 3(1, 2), 49-64.
- Guo, J. (2022). The significance of green entrepreneurial self-efficacy: Mediating and moderating role of green innovation and green knowledge sharing culture. *Frontiers in Psychology*, 13, 1001867.
- International Journal of Entrepreneurial Behavior nad Research*, vol 16, Iss 3, pp.204-228.

- Kirkwood, J. J., & Walton, S. (2014). How green is green? Ecopreneurs balancing environmental concerns and business goals. *Australasian Journal of Environmental Management*.
- Kirkwood, J., & Walton, S. (2010). What Motivates Ecopreneurs to Start Businesses ?
- Lotfi, M., Yousefi, A., & Jafari, S. (2018). The effect of emerging green market on green entrepreneurship and sustainable development in knowledge-based companies. *Sustainability*, 10(7), 2308.
- Marganingsih, A., Dewiwati, E., & Thoharudin, M. (2023). Pemberdayaan masyarakat berbasis green entrepreneurship. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 178-184.
- Maryani, L., & Yuniarsih, T. (2022). Pengaruh Entrepreneurial Self Efficacy Dan Entrepreneurial Orientation Terhadap Green Entrepreneurial Intention. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 179-188.
- Mukonza, C. (2020). An analysis of factors influencing green entrepreneurship activities in South Africa. *Inclusive Green Growth: Challenges and Opportunities for Green Business in Rural Africa*, 47-67.
- Nasruddin, W., Junaidi, E., Musyadar, A., & Dayat, D. (2015). Tingkat kewirausahaan berbagai pelaku agribisnis di wilayah Bogor. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal Of Indonesian Agribusiness)*, 3(1), 54-66.
- Neumann, T. (2022). Impact of green entrepreneurship on sustainable development: an ex-post empirical analysis. *Journal of Cleaner Production*, 377, 134317.
- Nuringsih, K., Nuryasman, M. N., & Rosa, J. A. (2022). Mendorong Green Entrepreneurial Intention Melalui Green Economy dan Green Entrepreneurial Orientation. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 417-440.
- Putra, W. E., & Utama, L. (2022). Pengaruh Green Entrepreneurial Orientation dan Green Innovation terhadap Kinerja Berkelanjutan Industri Gigi Palsu. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 534-545.
- Rusdiana, A. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktik (2nd ed.)*. CV. Pustaka Setia.

- Saari, U. A., & Joensuu-Salo, S. (2022). Green entrepreneurship. In Responsible consumption and production (pp. 302-312). Cham: Springer International Publishing.
- Setiawan, I. (2012). *Agribisnis Kreatif : Pilar Wirausaha Masa Depan, Kekuatan Dunia Baru Menuju Kemakmuran Hijau*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Shick, H., Marxen, S., & Freimann, J. (2002). Sustainability Issues for Start-up Entrepreneurs. German Ministry of Education and Research. Summer 2002.
- Silajdžić, I., Kurtagić, S. M., & Vučijak, B. (2015). Green entrepreneurship in transition economies: a case study of Bosnia and Herzegovina. *Journal of cleaner production*, 88, 376-384.
- Wicaksana, I., & Primadhita, Y. (2022). Model Ecopreneur dengan Mediasi Inovasi Hijau terhadap Kinerja Berkelanjutan Umkm Agribisnis. *Prosiding Manajerial dan Kewirausahaan*, 6, 69-76.



MANAJEMEN AGRIBISNIS ABAD 21

BAB 8: MANAJEMEN RANTAI PASOKAN AGRIBISNIS

Andri Irawan, S.P., M.Si

Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur

BAB 8

MANAJEMEN RANTAI PASOKAN AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Manajemen rantai pasokan agribisnis adalah pengelolaan sistem terkoordinasi dari organisasi, aktivitas, informasi, dan sumber daya yang terlibat dalam pergerakan suatu produk atau jasa secara fisik atau maya (virtual) dari produsen ke konsumen. Dalam bidang agribisnis, manajemen rantai pasok yang baik sangat diperlukan untuk mengoptimalkan rantai pasok yang optimal. Rantai pasok yang optimal dapat dicapai dengan pengelolaan rantai pasok sebagai suatu sistem dengan mekanisme koordinasi yang iteratif antara input, proses, dan output. Untuk mengurangi biaya dan resiko, maka sistem dimulai dari output dengan target pasar yang jelas, dan memperhitungkan potensi persaingan. Dari sini, dapat disimpulkan nilai pada pasar sangat menentukan nilai pada seluruh rantai pasok . Manajemen rantai pasokan agribisnis melibatkan pengelolaan stok dan penyimpanan yang efisien. Hal ini meliputi pengendalian persediaan bahan baku, pengelolaan kondisi penyimpanan yang tepat untuk menjaga kualitas produk pertanian, serta pemantauan dan pengelolaan inventaris. Terlepas dari permasalahan teknis, bagian tersulit dari manajemen rantai pasok adalah tentang bagaimana mengubah cara berpikir semua level perusahaan terkait *supply chain* yang lebih konsolidatif. Permasalahan saat ini, lanjutnya, adalah disertifikasi dan kemacetan regenerasi yang disebabkan oleh fluktuasi produksi dan pasar yang tidak berkesinambungan dapat diatasi untuk mengatasi ketidakadilan pangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Permana., A. (2021), Manajemen Rantai Pasok yang Baik Diperlukan di Bidang Agribisnis. ITB: Bandung.
- Ibanah, Magfiroh dan Hani. (2018). Manajemen Pemasaran dan Rantai Pasokan Agribisnis. UPT Percetakan dan Penerbitan Universitas Jember : Jember
- Kusnadi, (2014). Dasar-dasar Agribisnis. pustaka.ut.ac.id
- Tumpu, (2022). Manajemen Pasokan Agribisnis. Publisher: Yayasan Kita Menulis



MANAJEMEN AGRIBISNIS ABAD 21

BAB 9: MASA DEPAN MANAJEMEN AGRIBISNIS

Dr. Amruddin, M.Pd., M.Si

Universitas Muhammadiyah Makassar

BAB 9

MASA DEPAN MANAJEMEN AGRIBISNIS

A. RUANG LINGKUP MANAJEMEN AGRIBISNIS

Manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management* dengan kata dasar *to manage* yang menurut kamus Oxford adalah (1). *to be in charge or make decisions in a business or an organization*, artinya pengendalian dan pembuatan keputusan dalam usaha atau organisasi. (2). *the process of dealing with or controlling people or things*, artinya proses berurusan dengan atau mengendalikan orang atau benda. Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *menagement*, artinya seni melaksanakan dan mengatur. Sementara itu KBBI membedakan manajemen menjadi dua pengertian, yaitu (1). manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan dan sasaran, dan (2). manajemen merujuk pada pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya organisasi.

Manullang (2012) dalam Badrudin (2017), manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. George R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan SDM dan sumber daya lainnya (Badrudin, 2017).

Istilah agribisnis pertama kali diperkenalkan oleh Davis dan Goldberg dalam buku "*A Concept of Agribusiness*" yang diterbitkan pada tahun 1957. Buku tersebut adalah laporan hasil penelitian yang dilakukan untuk menjawab kenapa sektor pertanian AS tidak tumbuh seperti yang

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, S. (2007). *Membangun Gerakan Ekonomi Kolektif dalam Pertanian Berkelanjutan; Perlawanan terhadap Liberalisasi dan Oligopoli Pasar Produk Pertanian*. Tegal, Purwokerto Jawa Tengah. : Diterbitkan oleh Jurnal BABAD.
- Amruddin. (2021). *Strategi Nafkah Petani di Perbatasan Kota*. Bandung : Penerbit Media Sains Indonesia.
- Amruddin, dkk. (2021). *Manajemen Agribisnis*. Bandung : Penerbit Media Sains Indonesia.
- Anantanyu, S. (2011). *Kelembagaan Petani : Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya*. SEPA : Vol. 7 No.2 Februari, Hal.102-109.
- Badrudin. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Dimiyati, A. (2007). *Pembinaan Petani dan Kelembagaan Petani. Balitjeruk Online. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika*. Tlekung-Batu. Jawa Timur.
- Firman, A. (2010). *Agribisnis Sapi Perah, Dari Hulu Sampai Hilir*. Bandung : Penerbit Widya Padjadjaran.
- Gumbira, S, dan Intan, A.H. (2004). *Manajemen Agribisnis*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hariato, dkk. (2015). *Evolusi Pendidikan Tinggi Agribisnis Indonesia*. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB.
- Hermanto dan Swastika, D.K.S. (2011). *Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani*. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Vol.9 No.4 hal.371-390.
- Ihsaniyati, H., dkk. (2022). *Digitalisasi Pertanian Menuju Kebangkitan Ekonomi Kreatif*. Prosiding Semnas Fakultas Pertanian UNS, Vol.6. No.1, Hal.1035-1047.
- Kisnamurthi, B., Pambudy, R., Dabukke, F.BM (editor). (2010). *Refleksi Agribisnis*. Bogor : Penerbit IPB Press.
- Kisnamurthi, B., dan Feryanto. (2015). *Tantangan Agribisnis Masa Depan*. Buku *Evolusi Pendidikan Tinggi Agribisnis di Indonesia* (Pengantar Dwi Rachmina) Bogor : Departemen Agribisnis IPB.

- Mardia, Rizki, J., Amruddin, dkk. (2023). *Pengantar Pemasaran Agribisnis*. Medan : Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Setiawan, I. (2012). *Agribisnis Kreatif : Pilar Wirausaha Masa Depan, Kekuatan Dunia Baru Menuju Kemakmuran Hijau*. Jakarta : Penerbit Penebar Swadaya.
- Soekardono. (2009). *Ekonomi Agribisnis Peternakan : Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : Penerbit Akademika Pressindo.

PROFIL PENULIS

Anggi Fatmayati, S.P., M.Si



Penulis lahir dari pasangan Bapak Hamid dan Ibu Ningsri yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara dan istri dari Bapak Gafo Rudy Hendrik Aji, S.T., M.T dan Ibu dari anak laki-laki shalih yang bernama Rasyid Ghazali Akbar. Lahir di OKU pada tanggal 29 Agustus 1992. Riwayat pendidikan, penulis sekolah di SD N 126 Martapura (1999-2004), SMP N 1 Martapura (2004-2007), SMA N 2 Martapura (2007-2010), kemudian melanjutkan jenjang Strata-1 di Universitas Baturaja lulus dengan predikat Lulusan Terbaik pada wisuda angkatan XIV tahun 2014, selanjutnya melanjutkan pendidikan Strata 2 pada tahun 2016 di Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya lulus pada tahun 2018 dengan predikat lulusan terbaik pada yudisium 137 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2018 penulis bekerja sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Belitang sampai dengan saat ini. Buku ini saya dedikasikan untuk kedua orang tua dan mertua, suami dan anak saya, saudara serta seluruh dewan guru, dosen yang telah memberikan ilmu kepada saya. Terima kasih tanpa ilmu dari para dewan guru dan dosen saya, saya tidak akan berada pada titik ini.

Hasiun Budi, S.E., M.S.M



Dosen Tetap Universitas Gajah Putih, tahun 2003 Lulus Sarjana Ilmu Manajemen Kampus Gajah Putih, Tahun 2013 Lulus magister Sains Manajemen di Universitas Malikussaleh Lhokseumawe (UNIMAL). pada tahun 2011 ditetapkan sebagai dosen pada prodi ilmu komunikasi dengan jabatan fungsional akademik Lektor, mengampu mata kuliah Pengantar Ilmu Ekonomi, Azas-azas Manajemen, Kreativitas, Inovasi Kewirausahaan, Kebijakan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Mantan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gajah Putih Periode 2019 s/d 2022, aktif menulis diberbagai jurnal Ilmiah Nasional, yang terindek sinta.kemdikbud.go.id dengan Sinta ID: 6107641. Menulis buku Monograf, Book Chapter; Manajemen Strategi (Membangun Keunggulan

Kompetitif) 2020, Manajemen Pemerintahan Desa (2022), Manajemen Pariwisata (2022), Perjalanan Panjang Secangkir Kopi (2023) Sejak tahun 2019 s/d sekarang aktif mengikuti program seminar kedaireka, scale up bumdes, seminar nasional dan regional baik sebagai peserta dan narasumber di berbagai perguruan tinggi. Email Penulis : hasiunbudi.fisipol@ugp.ac.id

Muhammad Andri Zuliansyah, S.P., M.Si.



Penulis lahir di Palembang tanggal 19 Juni 1991. Tahun 2009-2013 telah menyelesaikan studi S1 program studi Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis) di Universitas Sriwijaya. Pendidikan S2 dilanjutkan di tahun 2017-2019 dengan bidang kajian umum Manajemen Agribisnis di Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya. Tahun 2021 hingga sekarang aktif sebagai dosen tetap di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Sumatera Selatan. Penulis telah mengikuti Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) yang dikhususkan untuk dosen muda di tahun 2023. Penulis juga tergabung dalam Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI) sebagai anggota, Masyarakat Agribisnis dan Agroindustri Indonesia (MAI) Sumsel sebagai anggota dan Ikatan Alumni Sosial Ekonomi (IKA SOSEK) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sebagai ketua bidang Kebudayaan, Pariwisata, Seni dan Olahraga.

Leni Sabrina, S.P., M.Si



Penulis Buku Manajemen Agribisnis dengan Sub Bab Strategi Pemasaran Agribisnis. Penulis lahir dari orang tua Bapak Muhammad Soleh (*Alm*) dan Ibu Nurhayati sebagai anak ke lima dari enam bersaudara. Penulis dilahirkan di Kota Palembang, 12 Februari 1988. Lulus S1 pada Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang tahun 2011 dan melanjutkan S2 di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas

Sriwijaya dan lulus tahun 2018. Saat ini adalah Dosen Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan di Politeknik Negeri Sriwijaya. Penulis juga aktif di dunia organisasi, yaitu Masyarakat Petani dan Pertanian Organik Indonesia (MAPORINA) Sumatera Selatan, Ikatan Alumni Tridnanti (IKATRI) Palembang, Lembaga Pengembangan Pertanian Nahdlatul Ulama Kabupaten Banyuwasin. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan buku Manajemen Agribisnis ini. Semoga dengan penulisan buku ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan.

Devi Arieni, S.P., M.ST.



Penulis adalah seorang Pegawai Negeri Sipil yang menjabat sebagai Penyuluh Pertanian Ahli pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Pertanian pada Universitas Jember dan Magister Sain Terapan di Politeknik Negeri Jember. Selama menjadi Penyuluh Pertanian Ahli beliau aktif dalam penelitian di bidang Pertanian baik Agroteknologi maupun Agribisnis. Hasil Penelitiannya pernah dipublikasikan pada *Jurnal ilmiah INOVASI Vol. 15 Tahun 2015* dan pernah dipresentasikan pada seminar Internasional, seperti *The 1st International Conference on Food and Agriculture (ICOFA)* tahun 2018. Selain itu, penulis juga pernah menjadi tim redaksi Majalah *Tobacco Information Center (TIC)* yang diterbitkan oleh UPT PSMB – Lembaga Tembakau Jember Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur sejak Tahun 2013.

Johanna Martha Luhukay, Sp., M.Sc



Penulis lahir di Ambon 19 Januari 1974. Menyelesaikan pendidikan dasar hingga Menengah Umum di Kota Ambon, kemudian menyelesaikan studi S1 tahun 1997 pada Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Sosial Ekonomi di Universitas Pattimura. Pada Tahun 2010 berhasil

menyelesaikan studi S2 - Ekonomi Pertanian pada Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 2016 mendapat Piagam Penghargaan sebagai Salah Satu Perempuan Pembawa Perubahan di Maluku oleh Clerry Institute Cleffy Psychology & Humanity. Saat ini merupakan salah satu staf pengajar pada Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian di Universitas Pattimura Ambon. Penulis dapat dihubungi melalui E-mail : johanna_m19@yahoo.com

Yanti Saleh, SP., M.Pd



Penulis adalah seorang akademisi yang memiliki profil pendidikan dan penelitian yang mengesankan. Beliau menyelesaikan pendidikan SD di SDN. Inpres Kayu Bulan pada tahun 1984, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Limboto dari tahun 1984 hingga 1987. Pada tahun 1987-1990, beliau melanjutkan ke SMPN 1 Limboto untuk pendidikan tingkat menengah. Setelah itu, Yanti Saleh melanjutkan pendidikan sarjana di Universitas Samratulangi dari tahun 1990 hingga 1995, dengan gelar S1/Sarjana. Dalam perjalanan karirnya, Yanti Saleh juga mengejar pendidikan lanjutan. Pada tahun 2012, beliau memperoleh gelar S2/Pasca Sarjana dari Universitas Negeri Gorontalo. Selama berkarir, Yanti Saleh aktif dalam melakukan penelitian yang berkontribusi pada ilmu pengetahuan. Beberapa penelitian yang dilakukan antara lain adalah pemanfaatan eceng gondok (*Eichornia crassipes*) untuk perbaikan retensi air pada zone perakaran tanaman jagung pada tahun 2011, serta penelitian tentang kualitas layanan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo dan evaluasi pelaksanaan program agropolitan jagung Provinsi Gorontalo pada tahun yang sama. Sebagai seorang dosen, Yanti Saleh telah memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan. Beliau telah mengajar di Universitas Negeri Gorontalo dan menjadi bagian dari fakultas pertanian. Selain itu, Yanti Saleh juga terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengembangan di universitas tersebut. Email: yantisaleh@ung.ac.id

Andri Irawan, S.P., M.Si



Penulis merupakan anak dari Ir. H. Tamrin Daud dan Ibu Hj. Roslina, S.Pd.SD, Suami dari Ibu Aldahir Nisa, S.P. Lahir di Palembang, 12 Maret 1986, 1991 – 1997 SD N 2 Tanjung Pandan Belitung, 1997 - 2000 SMP N 3 Palembang, 2000 - 2003 SMA Muhammadiyah 1 Palembang, 2003 – 2007 Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Agribisnis, 2009 - 2010 Double Degree Integrated Food Production and Management

Planing graduate school of crop science Sriwijaya University. penulis menjabat sebagai Ketua Umum DPD Perhiantani OKU Timur, Ketua Umum WABAPERTA UNSRI. Asosiasi Petani Cabe OKU Timur Jabatan Dewan Penasehat Petani Milenial OKU Timur Jabatan Dewan Pakar, Perbasi OKU Timur Jabatan Sekretaris, Persatuan Squash Indonesia Kabupaten OKU Timur Seksi Humas dan Media. Riwayat Jabatan, 2009 CPNS Pada Badan Pelaksana Penyuluhan Dan Ketahanan Pangan Kabupaten OKU Timur, 2015 Kepala Seksi Distribusi dan Cadangan Pangan Pada Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten OKU Timur, 2015-2016 Kepala Seksi Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan Pada Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten OKU Timur, 2016-2020 Kepala Seksi Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur, 2020-Sekarang Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur.

Dr. Amruddin, M.Pd., M.Si



Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Peternakan dan Perikanan Unhas (1996) selanjutnya S2 di PPs UNM (2001) dan PPs UIM (2014) Program Studi Agribisnis, serta menyelesaikan S3 di Program Sosiologi UNM (April-2021). Penulis diamanahkan menjadi ketua prodi Agribisnis periode 2014-2018 di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar. Aktif pada Asosiasi Agribisnis

Indonesia (AAI), Perhimpunan Sarjana Pertanian Indonesia (PISPI) wilayah Sulawesi Selatan, PERHEPI Komisariat Makassar dan anggota Dewan Pakar

Pemuda Tani HKTI Sulsel. Selain itu penulis juga berkiprah di Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) PW Muhammadiyah Sulsel (2022-2027) serta ICMI Orwil Sulsel (2023-2028). Lahir dan besar di Kota Makassar. Penulis senang menulis, buku pertama yang dipublikasi adalah Kota Tanpa Maksiat diterbitkan Pustaka Refleksi Makassar (2003), Mengapa Memilih Pemimpin Islam (Pustaka Timur Yogyakarta, 2007), Pokok-Pokok Sosiologi pertanian dan Pokok-Pokok Metodologi Penelitian (2010), Kelembagaan, Organisasi dan Kepemimpinan (Lembaga Penerbitan Unismuh, 2011), selanjutnya beberapa buku kolaborasi diantaranya, buku Membangun Peternakan (Menguntungkan dan Berkelanjutan), Pembangunan Pedesaan (Prinsip, Kebijakan, dan Manajemen), Ensiklopedi Teori-Teori Sosial (Klasik sampai Postmodern) serta etode Penelitian Sosek Pertanian yang diterbitkan Penerbit Widina.

MANAJEMEN AGRIBISNIS ABAD 21

Manajemen agribisnis merupakan pembahasan yang mencakup konsep-konsep seperti budidaya tanaman, agrikimia, produksi pangan, penyediaan benih, dan lain-lain yang terkait dengan usaha pertanian. Agribisnis adalah kesatuan kegiatan usaha yang meliputi kegiatan usaha tani, pengolahan bahan makanan, usaha sarana dan prasarana produksi pertanian, transportasi, perdagangan, kestabilan pangan dan berbagai kegiatan lainnya termasuk distribusi bahan pangan dan serat-seratan kepada konsumen. Salah satu faktor kunci dalam pemasaran dan distribusi produk agribisnis adalah pengetahuan tentang target pasar. Setiap produk pertanian memiliki segmen pasar yang spesifik, baik itu penggemar sayuran organik, pecinta buah-buahan segar, atau mereka yang mencari bahan baku berkualitas tinggi untuk industri makanan. Memahami kebutuhan dan preferensi dari segmen ini akan membantu para petani untuk memasarkan produk mereka dengan lebih efektif.

Pada dasarnya banyak aspek manajemen yang terkait dalam manajemen agribisnis tetapi yang penting dan terkait dengan aktivitas dengan agribisnis ini terdiri atas manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia dan manajemen risiko. Terdapat 5 aspek penting yaitu penyusunan atau rumusan visi dan misi bisnis, rencana pemasaran, rencana produksi, rencana keuangan dan rencana sumber daya. Fungsi agribisnis diatur dalam suatu sistem, dimana semua fungsi tersebut menjadi berbagai subsistem. Sistem Industri Pertanian ini hanya dapat berfungsi dengan baik jika semua subsistem yang dikandungnya dapat berfungsi sesuai dengan fungsinya. Jika terjadi masalah pada salah satu subsistem, maka sistem yang dimaksud akan mengalami masalah.